

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi dakwah Kelas Hijrah dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada anggotanya adalah dengan cara melakukan dakwah melalui penggunaan aplikasi Whatsapp. Pengiriman pesan dakwah dilakukan oleh *da'i* dalam bentuk teks/tulisan, *voice note* (audio) dan media visual (gambar) yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun *mad'u* menerima pesan dakwah dengan cara mengunduh data-data yang dikirim oleh *da'i* di dalam grup berupa tulisan, audio, dan gambar yang selanjutnya disimak secara mandiri. Ketika kajian berlangsung, terdapat peran penting moderator Kelas Hijrah dalam mengatur perihal teknis terkait dimulai dan diakhirinya kajian serta adanya pengelolaan alur komunikasi di dalam forum yang terbagi dalam beberapa sesi yaitu *opening*, *discussion*, *closing*, and *sharing time*.
2. Materi yang disampaikan *da'i* kelas hijrah berupa *tsaqofah* (pengetahuan) Islam yang dapat dibagi menjadi tiga tema yakni: kajian kitab, kajian hijrah dan sejarah Islam. Materi dikemas dalam bentuk gambar serta tulisan yang dilengkapi dengan audio sebagai penjelasnya sehingga seakan-akan kajian tersebut berbentuk *podcast* secara *real time* dan dikirim secara bertahap oleh *da'i*.
3. Dari hasil wawancara kepada para peserta Kelas Hijrah, didapatkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi dapat dikatakan baik dikarenakan peserta dapat memberikan tanggapan langsung terkait kajian yang diikutinya melalui peran moderator sebagai jembatan komunikasi ketika sesi diskusi berlangsung. Selain itu, pemahaman peserta dapat dilihat juga melalui dokumentasi terkait testimoni program yang rata-rata para peserta memberikan tanggapan positif atas program yang diselenggarakan Kelas Hijrah.

B. Implikasi

Strategi dakwah Kelas Hijrah melalui penggunaan grup Whatsapp dapat dikatakan efektif dan diterima dengan baik oleh para peserta mengingat adanya respon peserta dalam menanggapi secara positif berkenaan dengan metode kajian serta materi dakwah yang diterimanya. Dapat dikatakan bahwa Kelas Hijrah melangsungkan kajiannya mirip seperti *Podcast* namun dilakukan secara *real time* dan berkala menggunakan aplikasi Whatsapp melalui proses pengiriman data oleh *da'i* dan pengunduhan data oleh *mad'u*.

Walau demikian, kajian tersebut tetap tidak bisa dikatakan sebagai *Podcast* dikarenakan Kelas Hijrah melangsungkan kajiannya tidak sekadar mengedepankan audio melainkan dibarengi juga dengan adanya gambar visual dan teks-teks yang melengkapinya sehingga terkesan lebih hidup dan beragam.

Dapat dikatakan bahwa metode kajian yang dilakukan Kelas Hijrah memiliki pengaturan manajemen yang terbilang kompleks di dalamnya dan tidak hanya moderator saja yang memiliki peran penting dalam memajemen kelangsungan kajian melainkan *da'i* juga harus memahami tata cara dalam mengelola dan menyampaikan pesan dakwahnya ke dalam grup baik itu tulisan, audio, dan gambar yang akan diterima oleh *mad'u*.

Kepahaman peserta terhadap metode dakwah yang dilakukan oleh Kelas Hijrah dapat diukur dari adanya tanggapan-tanggapan peserta Kelas Hijrah itu sendiri seperti kemudahan dalam memahami materi, adanya semangat untuk mengikuti kajian serupa, bertambahnya pengetahuan Islam, terbimbingnya peserta selama program berlangsung.

C. Saran

Erat kaitannya terhadap upaya yang dilakukan oleh *E-Course* Kelas Hijrah dalam menyampaikan dakwah ajaran Islam melalui media Whatsapp, terdapat beberapa saran sebagai upaya dalam pengembangan dakwahnya.

1. Penulis menyarankan agar pihak *E-Course* Kelas Hijrah mengembangkan teks pengelolaan kelas yang lebih bagus dan menarik lagi.
2. Pihak *E-Course* Kelas Hijrah juga perlu berinovasi dalam mengembangkan aktivitas dakwahnya menggunakan media Whatsapp. Contohnya membuat poster jadwal belajar untuk peserta atau membuat video spoiler kelas/*muqadimah* dari para *da'i* Kelas Hijrah.
3. Perlu adanya formulir kehadiran peserta belajar agar terkontrol siapa saja yang aktif menyimak pembelajaran, rajin bertanya dan mengerjakan *challenges* dari Kelas Hijrah sebagai bentuk pengembangan dirinya. Dengan demikian Kelas Hijrah dapat mengetahui seberapa antusiasnya peserta belajar mereka.
4. Perlu adanya kajian *live streaming* sehingga Kelas Hijrah dalam menjalankan program dakwahnya tidak menggunakan satu sarana seperti Whatsapp saja. Melainkan dikembangkan dengan menggunakan aplikasi lain juga yang dapat mendukung kajian agar lebih menarik lagi.